



# Pemerintah Kota Berfokus Awasi 21 Simpang Terpadat

Warga bikin kantong parkir baru di gang-gang buntu.

L.N. Idayanie

[idayani@tempo.co.id](mailto:idayani@tempo.co.id)

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memetakan sedikitnya ada 21 persimpangan di dalam kota berpotensi menjadi biang kemacetan selama puncak mudik libur Lebaran.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto, menuturkan sejumlah simpang itu membujur di dua jalur utama kota. Terutama di bagian utara dari Jalan Adisutjipto sampai kawasan Monumen Tugu (jalur masuk dari arah Solo).

Juga simpang jalan dari jalur tengah perkotaan, dari simpang empat pabrik susu

SGM (Jalan Kusumanegara) hingga simpang Wirobrajan. "Puncak kepadatan akibat mudik dan liburan Lebaran itu diprediksi terjadi mulai pekan depan. Dari H-4 sampai H+3," kata Windarto, kepada *Tempo*, kemarin.

Pemerintah Yogyakarta optimistis, pengawasan lalu lintas dan tindakan mengantisipasi kemacetan tahun ini lebih mudah, berkat terintegrasinya seluruh simpang terpadat dengan sistem Area Traffic Control System (ATCS). "Seluruh ATCS juga sudah dilengkapi kamera CCTV," ujarnya.

Dari hasil pantauan *Tempo*, Minggu siang, Malioboro penuh sesak. Terutama di sekitar Pasar Beringharjo. Namun Dinas Perhubungan mencatat,

kepadatan itu bukan akibat arus mudik, melainkan aktivitas warga Yogyakarta yang menyiapkan Lebaran. "Biasanya warga lokal memadati pusat-pusat perbelanjaan sampai H+2. Setelah Lebaran, giliran wisatawan membeludak," kata dia.

Namun, Dinas Perhubungan dan polisi belum menentukan jadwal pemberlakuan buka-tutup jalur di kawasan Malioboro. "Kami hanya menyiapkan rekayasa sejumlah jalur untuk mengurai potensi macet," kata dia.

Untuk kawasan Malioboro, misalnya, di kawasan Hotel Melia Purosani, saat H-1 berlalu dua arah, untuk memudahkan wisatawan memarkir kendaraan di kantong parkir Ketandan. Kepadatan wisatawan diprediksi baru mereda sekitar H+7.

Koordinator Ketertiban, Keamanan, dan Lalu Lintas

Unit Pelaksana Teknis Malioboro, Ahmad Syamsudin, menuturkan pada Lebaran ini petugas bekerja ekstra. "Ramadan bertepatan dengan musim libur, yang biasanya sepi, sekarang ramai sejak pagi," ujarnya.

Menurut Syamsudin, kepadatan itu diprediksi berangsur reda sepekan menjelang Lebaran dan kembali tinggi mulai H+2. "Ini yang harus disiapkan benar-benar, kantong parkirnya. Karena Alun-Alun Utara tak bisa buat parkir bus," kata dia.

Sejumlah warga di ruas-ruas jalan Malioboro kemarin banyak menyulap gang buntu menjadi kantong parkir baru, seiring dengan melonjaknya kepadatan warga di pusat belanja. Seperti di Kampung Beskalan dan Pajeksan, Kecamatan Gedongtengen.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005